

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Studi ini meneliti penggunaan *appraisal* dalam rubrik “Sungguh-Sungguh Terjadi” berdasarkan alasan 1) kepekaan seseorang terhadap fenomena bahasa dalam SST, 2) adanya fenomena bahasa tersebut, timbul kejelian seseorang untuk menilai bahasa yang digunakan dalam SST. SST yang keberadaannya tetap dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* yang terbit setiap hari bahkan dalam edisi mingguan, menunjukkan kehadirannya disukai masyarakat pembaca dan kondisi ini menarik untuk diketahui kekhasannya, utamanya dari sudut *appraisal system theory* (sistem teori penafsiran dengan suatu penilaian). Pada intinya, penelitian ini selain meneliti *appraisal system* juga meneliti fungsi bahasa, karena di dalam suatu penilaian berbahasa dalam wacana SST pasti memiliki fungsi bahasa tertentu. Misal, pada jenis *appraisal system* “*affect*” terdapat fungsi bahasa personal karena dalam tuturan tersebut langsung berhubungan dengan penutur itu sendiri.

Bahasa merupakan salah satu hasil budaya. Sebagai hasil budaya bahasa memiliki sistem tertentu. Sistem-sistem dalam bahasa tersebut bersifat sistemik dan sistematis. “Bahasa bersifat sistemik karena bahasa itu sendiri merupakan suatu sistem atau subsistem-subsistem. Bahasa bersifat sistematis karena mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang teratur” (Soeparno, 2003:1).

Bahasa sebagai media (sarana) atau alat untuk menyampaikan pesan yang dibutuhkan dalam berkomunikasi. Komunikasi akan berjalan dengan lancar apabila bahasa yang digunakan sesuai dengan situasi dan diperoleh

secara alami dari lingkungan sekitar. Ketika berkomunikasi atau berbahasa seseorang dapat memberikan opini yang positif atau negatif terhadap pembicara/penulis atau juga fenomena kebahasaan. Opini demikian dapat disebut sebagai *evaluative language*, yang di dalam teori kebahasaan disebut *appraisal system* (Martin, 1996; Martin & Rose, 2003; White, 2001 via Wiedarti, 2006: 3). Hope & Read (dalam Wiedarti, 2006: 1) membagi *appraisal system* (penilaian) menjadi tiga kategori, yaitu *attitude* yang terdiri dari *affect*, *judgement*, *appreciation* selain itu, terdapat *graduation*, dan *engagement*.

Bentuk-bentuk saluran komunikasi di antaranya media email, sms, telpon, lisan langsung, dan tertulis seperti surat kabar pada kumpulan wacana “SST” di dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat*. Wacana SST merupakan salah satu wacana yang terdapat dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat*. Wacana tersebut berupa teks wacana yang berupa cerita-cerita dari pengalaman pribadi penutur/pembaca. Setiap hari wacana SST ini hadir dalam satu wacana pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*, sedangkan pada hari minggu wacana SST hadir dalam *Kedaulatan Rakyat* yang terdapat lebih dari tiga wacana. Hal tersebut sebagai bukti bahwa minat pembaca terhadap rubrik SST sangat banyak.

SST menjadi menarik ketika kepekaan dalam memahami SST itu muncul. Berbagai komentar pembaca yang menceritakan kejadian-kejadian yang tidak masuk akal di antaranya aneh, ide gila, dan lucu. Hal yang menarik lainnya, adalah tentang penilaian dan persepsi penulis SST terhadap peristiwa yang menjadi perhatiannya, yaitu bagaimana mereka mengungkapkan fenomena itu dalam bentuk *evaluative language*.

Fenomena kebahasaan dalam rubrik SST merepresentasikan penggunaan bahasa masyarakat yang khas sehingga menarik untuk diteliti. Hal

lain yang menarik, yaitu penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya pada Prodi Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Penggunaan jenis *appraisal system* dalam kumpulan wacana SST pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*.
2. Fungsi *appraisal system* berdasarkan unsur pragmatik dalam kumpulan wacana SST pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah, peneliti membatasi masalah pada jenis *appraisal system* dan fungsi bahasa pada wacana SST. Peneliti memilih beberapa permasalahan itu berdasarkan pengamatan sederhana pada objek penelitian yang merupakan bentuk komunikasi dengan media surat kabar, yang pembacanya berasal dari status sosial, dan usia yang berbeda, yang sangat memungkinkan timbulnya keragaman bahasa.

Pembatasan masalah dimaksudkan agar penelitian ini menjadi terarah. Selain itu, agar penelitian ini dapat menyelesaikan permasalahan secara mendalam yaitu dapat mendeskripsikan bagaimana jenis *appraisal system* dalam wacana SST dapat menampilkan fungsi bahasa yang bervariasi. Dengan demikian, pokok permasalahan dapat terpusat dan dibahas secara tuntas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Jenis *appraisal system* apakah yang banyak digunakan dalam kumpulan wacana SST pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*?
2. Bagaimanakah fungsi bahasa dalam kumpulan wacana SST pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian haruslah jelas, mengingat penelitian harus mempunyai arah sasaran yang tepat. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan jenis *appraisal system* yang terdapat dalam kumpulan wacana SST pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*.
2. Mendeskripsikan fungsi bahasa dalam kumpulan wacana SST pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kebahasaan dan menambah kekayaan penelitian dalam bidang *appraisal system*, yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian-

penelitian berikutnya, dalam bidang pragmatik yaitu menilai fenomena bahasa dengan melihat konteks penggunaan bahasanya berdasarkan konteks yang ada. Bidang sosiolinguistik, khususnya mengenai fungsi bahasa yang terdapat dalam bahasa SST.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam *evaluative language*, terutama kepekaan terhadap fenomena bahasa dan keterampilan menilai suatu percakapan atau bahasa tulis dalam berkomunikasi.

G. Batasan Istilah

Berikut ini dikemukakan batasan istilah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas. Hal ini untuk menyamakan pengertian istilah yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Pragmatik

Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari konteks bahasa dan bentuk-bentuk bahasa yang melingkupi penggunaan bahasa dalam situasi berbahasa.

2. Semantik

Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna atau arti.

3. Modalitas

Modalitas adalah istilah untuk mengungkapkan tingkatan dalam suatu proposisi

4. *Appraisal System*

Appraisal system adalah bahwa setiap seseorang berbahasa, sesungguhnya di baliknya terdapat penilaian terhadap sesuatu yang dibicarakan.

5. *Appraiser & Appraised*

Appraiser adalah penilai atau pembicara terhadap sesuatu/fenomena yang dibicarakan, sedangkan *appraised* adalah sesuatu yang dinilai terkait sesuatu yang dibicarakan, dapat berupa diri sendiri, orang lain, atau benda.

6. *Affect*

Affect adalah perihal penilaian baik positif maupun negatif yang berkaitan dengan perasaan terhadap sesuatu yang dibicarakan.

7. *Judgement*

Judgement adalah perihal penilaian baik positif maupun negatif yang berkaitan dengan perilaku terhadap sesuatu yang dibicarakan.

8. *Appreciation*

Appreciation adalah penghargaan suatu hal atau benda terhadap sesuatu yang dibicarakan, baik bersifat positif maupun negatif.

9. *Engagement*

Engagement adalah ekspresi perihal setuju atau tidak setuju yang berkaitan dengan pernyataan terhadap sesuatu yang dibicarakan.

10. *Graduation*

Graduation adalah penilaian berstruktur atau tingkat kekerapan terhadap sesuatu yang dibicarakan.

11. Wacana "Sungguh-Sungguh Terjadi"

Wacana SST adalah sekumpulan cerita-cerita pengalaman pribadi pilihan surat kabar *Kedaulatan Rakyat*. Kumpulan wacana "Sungguh-Sungguh

Terjadi” dikirim oleh pengirim setia surat kabar *Kedaulatan Rakyat* yang menggunakan bahasa informal dan hanya bertujuan untuk menghibur pembaca sekaligus memberikan informasi ringan. Data dalam penelitian ini menggunakan bahasa yang singkat, jelas, lucu dan dapat selesai sekali dibaca.